

ABSTRAK

Efektivitas sistem pembelajaran klinik dalam pendidikan profesi kedokteran sering kali dipersepsikan berbeda oleh dokter muda yang menjalani proses tersebut. Permasalahan ini menjadi penting karena pembelajaran klinik merupakan tahap utama dalam membentuk kompetensi dokter muda, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun profesionalisme.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi dokter muda terhadap efektivitas sistem pembelajaran klinik di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian dilakukan dengan desain kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologis. Informan penelitian berjumlah enam orang, terdiri dari lima dokter muda dan satu koordinator klinik, yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, *Focus Group Discussion (FGD)*, serta observasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik Braun & Clarke (2021).

Hasil penelitian menunjukkan empat tema utama, yaitu: (1) kualitas pembelajaran klinik, meliputi kejelasan instruksi, keterlibatan tutor, ketersediaan pasien, dan struktur rotasi; (2) lingkungan belajar, dipengaruhi oleh hubungan dengan pembimbing serta suasana kerja klinik; (3) kompetensi diri dokter muda, yang mencakup peningkatan rasa percaya diri, kesiapan menghadapi pasien, dan strategi pengelolaan stres; serta (4) faktor pendukung dan penghambat, di mana dukungan senior dan fasilitas rumah sakit menjadi faktor pendukung, sementara keterbatasan waktu, variasi kasus pasien, beban kerja tinggi, serta perbedaan gaya supervisi tutor menjadi faktor penghambat.

Dari hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran klinik dipengaruhi oleh interaksi antara faktor instruksional, personal, lingkungan, dan struktural. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan berupa penguatan keterampilan supervisi tutor, penyediaan kesempatan praktik yang lebih merata, serta dukungan psikososial bagi dokter muda agar sistem pembelajaran klinik menjadi lebih optimal.

Kata kunci: Persepsi, Dokter Muda, Efektivitas Pembelajaran Klinik

ABSTRACT

The effectiveness of clinical learning systems in medical professional education is often perceived differently by medical interns who undergo the process. This issue is crucial because clinical learning is a key stage in shaping interns' competencies, including knowledge, skills, and professionalism.

This study aimed to explore medical interns' perceptions of the effectiveness of the clinical learning system at Royal Prima General Hospital Medan. A qualitative design with a phenomenological approach was employed. Six informants participated, consisting of five medical interns and one clinical coordinator, selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews, Focus Group Discussions (FGDs), and observations, and analyzed using Braun & Clarke's thematic analysis (2021).

The results identified four main themes: (1) quality of clinical learning, including clarity of instructions, tutor involvement, patient availability, and rotation structure; (2) learning environment, influenced by relationships with supervisors and the clinical work atmosphere; (3) interns' self-competence, encompassing increased self-confidence, readiness to face patients, and stress management strategies; and (4) supporting and inhibiting factors, where support from senior interns and hospital facilities served as enablers, while time constraints, patient variation, heavy workloads, and differences in supervisory styles acted as barriers.

The study concludes that the effectiveness of clinical learning is influenced by the interaction of instructional, personal, environmental, and structural factors. Improvement strategies are needed, including strengthening tutors' supervisory skills, ensuring equitable opportunities for clinical practice, and providing psychosocial support for medical interns to optimize the clinical learning system.

Keywords: *Perception, Medical Interns, Clinical Learning Effectiveness*